

C/Se1
2001
0147

**DAMPAK PERBAIKAN SALURAN IRIGASI TAMBAK
TERHADAP PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA
BUDIDAYA UDANG**

(Kasus di Wilayah Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan)

Oleh
Samuel Calvin L Tobing
C 29.0144

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

*Karena itu rendahkanlah dirimu dibawah tangan Tuhan yang kuat,
Supaya kamu ditinggalkan-Nya pada waktunya.
Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang
memelihara Kamu
(2 Petrus 6-7)*

*Kupersembahkan untuk Bapak, Mamah,
Kak Ochal, Dony, Nova, Boby dan
Ine Terentia*

SKRIPSI

Judul Skripsi : Dampak Perbaikan Saluran Irigasi Tambak Terhadap
Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Udang (Kasus
di Wilayah Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan)

Nama Mahasiswa : Samuel Calvin Lumban Tobing

Nomor Pokok : C 29.0144

Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan

Menyetujui

I. Komisi Pembimbing



Ir. Dinarwan, MS

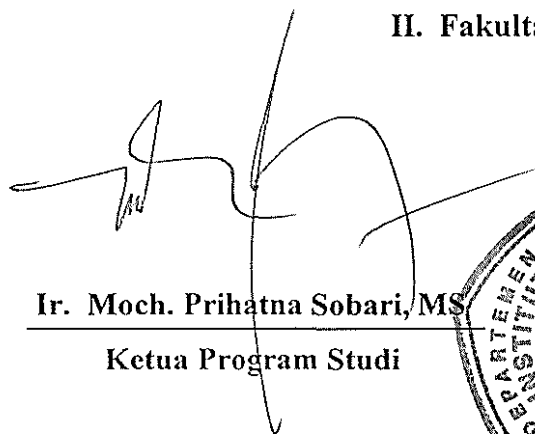
Ketua



Ir. Iis Diatin, MM

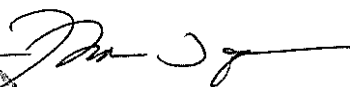
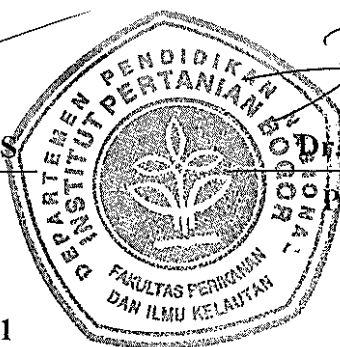
Anggota

II. Fakultas Perikanan IPB



Ir. Moch. Prihatna Sobari, MS

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Indra Jaya, MSc

Pembantu Dekan I

Tanggal lulus : 18 APRIL 2001

RINGKASAN

Samuel Calvin Lumban Tobing (C 29.0144). Dampak Perbaikan Saluran Irigasi Tambak Terhadap Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Udang (Kasus di Wilayah Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan). Dibawah bimbingan Bapak Dinarwan dan Ibu Iis Diatin.

Kabupaten Takalar merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki areal tambak udang yang cukup luas sekitar 46,705 km². Walaupun begitu produktifitas dari lahan ini masih belum optimal dikarenakan selain pola tanam yang diterapkan masih tradisional, juga belum didukung oleh prasarana yang memadai seperti saluran irigasi yang dibuat tanpa perencanaan yang matang dan seadanya. Sebab itulah dicoba untuk meningkatkan produktifitas tambak dengan cara merubah pola pengelolaan yang selama ini masih tradisional menjadi semi intensif. Untuk menuju kearah pola semi intensif maka ada bagian-bagian yang perlu ditata kembali dari tambak sebagai salah satu faktor dasar yang berpengaruh terhadap produktifitas seperti penataan saluran irigasi tambak, perbaikan pematang, pintu air dan prasarana-prasarana penunjang lainnya, sehingga diharapkan dengan kondisi tambak yang lebih optimal dapat meningkatkan produktifitas.

Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pengamatan terhadap dampak perbaikan saluran irigasi sebagai bagian dari usaha untuk dapat menerapkan pola semi intensif dimana akan dievaluasi apakah pola tanam semi intensif tersebut akan dapat diterapkan di daerah pertambakan Kabupaten Takalar yang juga merupakan lokasi penelitian. Untuk menjawab hal ini maka dilakukanlah penelitian guna mengetahui apakah dengan dilakukannya perbaikan saluran irigasi tambak yang diikuti dengan perubahan pola tanam menjadi semi intensif, dapat pula meningkatkan produktifitas tambak sehingga turut pula meningkatkan pendapatan petani tambak. Juga dilakukan penelitian terhadap permasalahan sosial yang muncul akibat perubahan pola tanam ini, yaitu antara lain masalah kesediaan masyarakat setempat (petani tambak) untuk mengadopsi pola semi intensif dan juga masalah kelembagaan

sosial sehubungan dengan perbaikan saluran irigasi yang pada penggunaannya membutuhkan koordinasi diantara petani tambak.

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah tambak Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan yang dilakukan selama satu bulan, mulai Bulan Oktober sampai dengan Bulan November 1999. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan penelitian bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat pendapatan usaha kegiatan budidaya udang sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan saluran irigasi tambak (2) Mengetahui prospek pengembangan usaha budidaya udang di Kabupaten Takalar (3) Mengetahui peran lembaga pengaturan air yang mengelola jaringan irigasi.

Untuk menganalisis kegiatan usaha budidaya udang digunakan analisis kelayakan usaha (finansial) yaitu Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost (Net B/C) serta Internal Rate of Return (IRR) dan Sensitivitas. Data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara langsung dan pemberian kuisioner. Data skunder diperoleh dari dinas perikanan dan instansi lain yang terkait.

Usaha budidaya udang pada areal pertambakan di Kabupaten Takalar kurang berjalan dengan baik akibat belum adanya saluran irigasi yang memadai dan penataan lahan tambak yang tidak teratur. Sistem pengembangan usaha yang dilakukan adalah perubahan pola pengelolaan tambak dari tradisional menjadi semi intensif yang akan diikuti oleh persiapan lahan, pemberantasan hama, pemupukan, peningkatan padat penebaran, pemberian pakan sebagai makanan tambahan dan pemeliharaan yang lebih baik. Sistem pengembangan ini dapat dicapai setelah dilakukannya perbaikan saluran irigasi tambak dan penataan lahan tambak kembali dengan perencanaan yang lebih baik.

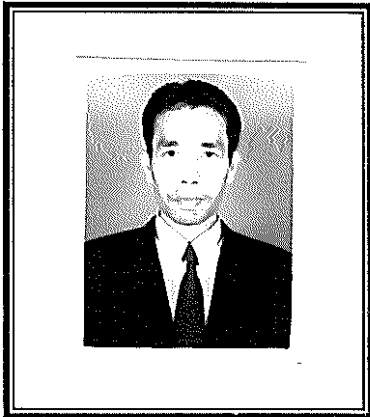
Dari analisis kelayakan usaha untuk aspek teknis, sumberdaya manusia, pemasaran, finansial dan lokasi dan lingkungan, menunjukkan aspek-aspek tersebut mendukung pengembangan usaha budidaya udang yang akan dikembangkan. Berdasarkan aspek finansial diperoleh NPV= Rp 47.741.363,- ; Net B/C= 11,00 dan

IRR= 124,113 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengembangan usaha budidaya udang dari aspek finansial layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan analisis sensitivitas diperoleh nilai kriteria investasi NPV= Rp 124.496.226,- ; Net B/C= 28,60 dan IRR= 367,946 % untuk kenaikan harga udang sebesar 49,21 % dan diperoleh NPV= Rp 48.730.891,- ; Net B/C= 11,63 dan IRR= 126,431 % untuk penurunan harga benur sebesar 18,59 %. Dari kriteria investasi ini menunjukkan bahwa usaha tersebut masih layak untuk dikembangkan dan tidak terlalu peka terhadap penurunan harga benur sebesar 18,59 % sedangkan terhadap kenaikan harga udang sebesar 49,21 % cukup berpengaruh terhadap penerimaan.

Berdasarkan prospek pengembangan usaha budidaya udang menunjukkan usaha ini memungkinkan untuk dikembangkan, walaupun dalam pengembangannya tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada. Masalah-masalah tersebut antara lain ketersediaan akan tenaga kerja yang terampil, benur, pupuk dan pakan dengan harga yang lebih terjangkau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan sebagai anak kedua dari lima bersaudara di Medan pada tanggal 17 November 1973 dari keluarga ayah bernama Sahat Mangatas Lumban Tobing dan ibu bernama Enamart br. Sihombing.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Centre I di Medan pada tahun 1986 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Medan sampai tahun 1989. Pada tahun 1992 lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan dan diterima di Institut Pertanian Bogor pada tahun yang sama melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis dinyatakan lulus dari Program Sarjana Institut Pertanian Bogor pada tanggal 18 April tahun 2001 dengan menyelesaikan skripsi berjudul DAMPAK PERBAIKAN SALURAN IRIGASI TAMBAK TERHADAP PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA UDANG (Kasus di Wilayah Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Dinarwan, MS. dan Ir. Iis Diatin, MM selaku komisi pembimbing.
2. Ir. Moch. Prihatna Sobari, MS dan Ir. Lusi Fauzia, M.Ec selaku dosen penguji.
3. Ibu, Bapak, Kak Rosalina, Dony, Nova, Boby, terima kasih atas segalanya dan Ine yang telah dengan sabar menemani.
4. Sapriillah (BDP 32), Helmy, Hamid, Syahril dan Sainuddin (Luken) yang telah banyak membantu penulis selama di lapangan.
5. Bapak Hidayat R dan Ibu Astiana (PPL) beserta seluruh staff Dinas Perikanan Kabupaten Takalar.
6. Bapak Tangki Dg. Solong, Bapak Jamaluddin, Bapak Pawallang Dg. Laja dan seluruh petani tambak di Kabupaten Takalar yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data.
7. Sonny, Jumadi, Hotlan, Ali (bapak kost), kolam crew dan teman-teman seperjuangan yang namanya belum saya cantumkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan petunjuk dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Juni 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan	6
1.4 Tempat dan Waktu Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Golongan dan Tipe Tambak	8
2.2 Pengelolaan Tambak Udang	10
2.3 Irigasi	12
2.4 Analisis Kelayakan Usaha	14
2.5 Analisis Sensitivitas	16
III. KERANGKA PENDEKATAN STUDI	18
IV. METODOLOGI	21
4.1 Metode Penelitian	21
4.2 Jenis dan Sumber Data	21
4.3 Metode Pengambilan Contoh	21
4.4 Analisis Data	22
4.5 Konsep dan Pengukuran	24
4.6 Analisis Sensitivitas	25
V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	26
5.1 Geografis dan Tata Guna Lahan	26
5.2 Kependudukan	27
5.3 Sarana dan Prasarana	29

5.3.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan	29
5.3.2 Sarana dan Prasarana Transportasi	30
5.3.3 Sarana dan Prasarana Komunikasi	31
5.3.4 Sarana dan Prasarana Kesehatan	32
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
6.1 Pola Pengelolaan Tambak	34
6.2 Perubahan Pola Pengelolaan Tambak	36
6.3 Perubahan Komposisi Input dan Output Produksi	40
6.3.1 Input	40
6.3.2 Output	40
6.4 Modal Investasi	41
6.5 Perkiraan Produksi	42
6.6 Perkiraan Penerimaan Usaha Budidaya Udang	44
6.7 Perkiraan Biaya	45
6.8 Perkiraan Pendapatan Bersih Usaha	47
6.9 Analisis Finansial	48
6.9.1 Perkiraan Cash Flow	48
6.9.2 Analisis Kriteria Investasi	49
6.9.3 Analisis Sensitivitas	51
6.10 Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Udang	54
6.10.1 Aspek Teknis	54
6.10.2 Aspek Sumberdaya Manusia	55
6.10.3 Aspek Pemasaran	56
6.10.4 Aspek Finansial	56
6.10.5 Aspek Lokasi dan Lingkungan	57
6.11 Kelembagaan Pengatur Air	57
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	60
7.1 Kesimpulan	60
7.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64